

**“ANALISIS PENERAPAN *STANDART* PENCATATAN LAPORAN
KEUANGAN SAK-EMKM PADA TOKO DNR BAGS & BOUTIQUE DI
KABUPATEN NGANJUK”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akutansi
pada Program Studi Akutansi



Oleh:

SISKA DIANAFITRI

NPM: 18.1.02.01.0102

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

SISKA DIANAFITRI

NPM : 18.1.02.01.0102

JUDUL:

**ANALISIS PENERAPAN *STANDART* PENCATATAN LAPORAN
KEUANGAN SAK-EMKM PADA TOKO DNR BAGS & BOUTIQUE DI
KABUPATEN NGANJUK**

Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk dilanjutkan Guna Penulisan Skripsi

Program Studi Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 16 Januari 2023

Dosen Pembimbing I



Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.

NIDN: 0716057101

Dosen Pembimbing II



Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA

NIDN. 0710106402

HALAM PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SISKA DIANAFITRI

NPM: 18.1.02.01.0102

Judul:

**ANALISIS PENERAPAN *STANDART* PENCATATAN LAPORAN
KEUNANGAN SAK-EMKM PADA TOKO DNR *BAGS & BOUTIQUE* DI
KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 16 Januari 2023

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitian Penguji :

1. Ketua : Sigit Puji Winarko, S.E.,S.Pd., M.Ak.
2. Penguji I : Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.,CA



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Subagyo, M.M.
NIDN: 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya.

Nama : SISKI DIANAFITRI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 24 mei 1999
NPM : 18.1.02.01.0102
Fak/Jur. /Prodi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis/S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 16 Januari 2023

Yang Menyatakan



SISKI DIANAFITRI

NPM : 18.1.02.01.0102

MOTTO

Minimal bernafas untuk hidup, karena ketika kamu masih bisa bernafas maka disitulah kamu mampu melakukan apapun yang kamu mau, meraih apa yang kamu impikan, menjalankan semua tugas yang telah kamu genganm, membahagiakan seseorang yang semestinya kamu bahagiakan, minimal kedua orang tua.

[SISKA DIANAFITRI]

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Untuk orang-orang yang sangat kusayangi, kedua orang tua (Bpk. Suparno & Ibu. Eko Setyorini) saudara kandungku Dimas, Alm. Kakek dan Alm. Nenek, bestie ku yang telah memberikan semangat untuk terus mengerjakan skripsi ini (Eke, Lina, Winda) Terimakasih atas semua dukungan dan do'a yang kalian beri kepada saya.

ABSTRAK

Siska Dianafitri : Analisis Penerapan *Standart* Pencatatan Laporan Keuangan SAK- EMKM Pada Toko DNR *Bags & Boutique* Di Kabupaten Nganjuk

Kata Kunci : Pencatatan Laporan Keuangan, standart SAK-EMKM

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan berusaha pasti akan melakukan proses pencatatan laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut berisi informasi keuangan yang ada pada entitas tersebut. Penyusunan laporan keuangan harus disajikan sesuai *standart*, salah satunya UMKM harus menyusun laporan keuangan sesuai dengan *standart* pencatatan laporan keuangan yang diatur dalam SAK-EMKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM DNR *Bags & Boutique* sudah sesuai dengan *standart* SAK-EMKM atau belum, dan menganalisis bagaimana bentuk laporan keuangan UMKM DNR *Bags & Boutique* yang saat ini diterapkan. Fokus penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Dalam penelitian ini menjadikan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai prosedur pengumpulan data dan dianalisis menggunakan teknik kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) Toko DNR *Bags & Boutique* belum menerapkan *standart* pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM (2) Laporan keuangan Toko DNR *Bags & Boutique* hanya mencatat seperti kas masuk, kas keluar, barang masuk, dan barang keluar (3) Ketidakterseediaanya SDM yang menguasai atau mengetahui proses penyusunan laporan keuangan yang sesuai *standart* SAK-EMKM.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas izin-Nya pene

litian ini dapat berjalan dengan lancar sehingga tugas penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dengan judul “ANALISIS PENERAPAN *STANDART* PENCATATAN LAPORAN KEUAGAN SAK-EMKM PADA TOKO DNR BAGS & BOUTIQUE DI KABUPATEN NGANJUK”

Skripsi ini ditulis guna memenuhi tugas akhir pada Prodi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, diantaranya :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Subagyo, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri, sekaligus pembimbing I dalam penyusunan skripsi
4. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.,AK.,CA selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi
5. Kedua Orang Tua dan kakak yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta doanya dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Semua teman seperjuangan, semua sahabat, teman baik yang telah memberikan semangat yang luar biasa dalam membantu terselesainya penelitian ini

Kediri,

SISKA DIANAFITRI

NPM:18.1.02.01.0102

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KAJIAN TEORI	10
1. Pengertian SAK.....	10
2. Pengertian SAK-EMKM.....	10
3. Laporan Keuangan	11

4. Ruang Lingkup SAK-EMKM	14
5. Kebijakan Akuntansi Menurut SAK-EMKM	15
6. Laporan Keuangan Yang Disusun Sesuai SAK-EMKM ..	16
a. Laporan Posisi Keuangan	16
b. Laporan Laba Rugi sesuai SAK-EMKM.....	18
c. Catatan Atas Laporan Keuangan.....	19
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Berfikir	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	30
C. Situs Penelitian	30
D. Tahap Penelitian	31
E. Sumber Data Dan Teknik Pemilihan Informasi	33
1. Data Primer.....	33
2. Data Skunder	34
3. Teknik pemilihan informan	34
F. Prosedur Pengumpulan Data	35
G. Teknis Analisis Data.....	36
H. Uji Keabsahan Temuan	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Informan dan Deskripsi Situs Penelitian	40
1. Gambaran Umum Informan.....	40
2. Deskripsi Situs Penelitian	41
3. Tenaga Kerja	42
4. Struktur Organisasi	43
B. Diskripsi Data Hasil Penelitian	45
C. Interpretasi dan Pembahasan	62
1. Pembahasan	63
2. Interpretasi	64

BAB V PENUTUP

A. Temuan	72
B. Implikasi	73
C. Saran	74
Daftar Pustaka	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Contoh Laporan Keuangan	17
Tabel 2.2 : Contoh Laporan Laba Rugi	18
Tabel 2.3 : Contoh CALK UMKM	19
Tabel 2.4 : Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 : Tenaga Kerja	42

Tabel 4.2	: Data Pendapatan dan Pengeluaran Kas Tahun 2021 Toko DNR Bags & Boutique	4
Tabel 4.3	: Temuan data Lainnya	46
Tabel 4.4	: Rincian Penjualan Barang dan Penerimaan Kas	45
Tabel 4.5	: Rekapitulasi Perhitungan Pendapatan dan Pengeluaran Kas	61
Tabel 4.6	: Laporan Posisi Keuangan.....	65
Tabel 4.7	: Laporan Laba Rugi.....	68
Tabel 4.8	: Catatan atas laporan keuangan	70
Tabel 4.9	: Rekap data tabel	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: kerangka Konsep	28
Gambar 4.1: Struktur Organisasi Toko DNR <i>Bags & Boutique</i>	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri, usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penggerak utama perekonomian. Maka tak heran jika sektor UMKM terganggu maka ekonomi nasional juga terganggu.

Sedangkan, usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang berdiri sendiri. Usaha ini dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar serta memenuhi kriteria lain. Adapun usaha menengah diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

PP No. 7 Tahun 2021 memuat beragam regulasi kebijakan pada aspek kemudahan pendirian usaha, perizinan, fasilitasi, akses pembiayaan, akses ke rantai pasok, sampai akses pasar bagi koperasi dan UMKM. Sebanyak 49 peraturan turunan dari UU No. 11 Tahun 2020 perihal Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) sudah diundangkan pada 2 Februari 2021. Di antara 49 peraturan turunan tersebut, salah satu yang diundangkan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 perihal Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (PP 7 tahun 2021).

Sebelumnya, UU UMKM menerapkan kriteria UMKM yang didasarkan pada kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Tetapi, kriteria ini diubah melalui UU Ciptaker. Dalam UU Ciptaker, ukuran yang dipakai yakni berdasarkan modal usaha atau hasil penjualan tahunan. UU Cipta Kerja sudah merubah sebagian ketentuan yang ada berlaku di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 perihal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU UMKM). Salah satu ketentuan yang diubah yakni mengenai kriteria dari UMKM itu sendiri. Tetapi UU Cipta Kerja cuma menetapkan kriterianya saja, tanpa mendeskripsikannya secara terperinci. Sehingga, hanya diamanatkan untuk diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP). Hal ini terjawab pada PP UMKM, tepatnya pada Pasal 35-36 PP UMKM 2021.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Kemudahan, Pelindungan, dan

Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dasar hukum PP ini adalah Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; UU Nomor 25 Tahun 1992; UU Nomor 20 Tahun 2008; dan UU Nomor 11 Tahun 2020.

Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) telah diterbitkan oleh pemerintah bersama 48 peraturan pelaksana lainnya dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) pada 16 Februari 2021 lalu. PP UMKM tersebut mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UU UMKM). Salah satunya adalah aturan terkait kriteria UMKM itu sendiri.

Dalam pasal itu, diatur bahwa pengelompokan UMKM didasarkan atas modal usaha atau hasil penjualan tahunan. Kriteria modal usaha diterapkan untuk pengelompokan UMKM yang baru mau didirikan sesudah PP UMKM berlaku. Sementara kriteria penjualan tahunan dipakai untuk pengelompokan UMKM yang sudah ada sebelum PP ini berlaku. Kriteria modal usaha UMKM terbaru berdasarkan Pasal 35 ayat (3) PP 7 tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro
Mempunyai modal usaha hingga dengan paling banyak Rp 1 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha Kecil
Mempunyai modal usaha lebih Rp1 – 5 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

3. Usaha Menengah

Mempunyai modal usaha Rp5 – 10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Sedangkan bagi UMKM yang telah berdiri sebelum PP No. Pasal 35 ayat 7 Tahun 2021 UMKM berlaku, pengelompokan UMKM dilakukan berdasarkan kriteria hasil penjualan tahunan. Kriteria hasil penjualan tahunan terdiri atas:

1. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah)
2. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah)
3. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Nilai nominal kriteria di atas dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian. Selain kriteria modal usaha dan hasil penjualan tahunan, kementerian/lembaga negara dapat menggunakan kriteria lain seperti omzet, kekayaan bersih, nilai investasi, jumlah tenaga kerja, insentif dan disinsentif, kandungan lokal, dan/atau penerapan teknologi ramah lingkungan sesuai dengan kriteria setiap sektor usaha untuk kepentingan tertentu (Pasal 36 PP UMKM).

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan dan porsi yang sangat besar dalam memajukan perekonomian bangsa Indonesia. UMKM di Indonesia sangat memicu adanya peningkatan perekonomian bangsa, karena UMKM memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Basis UMKM tidak

memerlukan modal yang besar untuk memulai usaha dan membuka lowongan pekerjaan yang luas bagi masyarakat banyak. Akan tetapi, UMKM seringkali mengalami kendala untuk mengembangkan usahanya.

Menurut Wiryanto (2012) keterbatasan kualitas SDM pelaku UMKM, akses terhadap sumberdaya produktif seperti keterbatasan permodalan dan akses teknologi, masalah infrastruktur, seperti pasar yang representatif dan sarana jalan yang memudahkan bagi UMKM untuk menjual hasil usahanya”.

Sementara itu, UMKM juga masih dihadapkan pada masalah yang terletak pada proses administrasi, masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut. Para pelaku UMKM kurang memahami penyusunan laporan keuangan yang benar dan perlu dibekali tentang pentingnya laporan keuangan suatu bisnis. Sistem pembukuan UMKM selama ini umumnya sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar (baku). Padahal laporan keuangan yang akurat dan baku akan banyak membantu mereka dalam upayanya pengembangan bisnisnya baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Di Indonesia sendiri standar penyusunan laporan keuangan untuk UMKM sudah diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Ikatan Akuntan Indonesia (2016), telah resmi menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk EMKM pada tahun 2018 yaitu, SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Tidak hanya untuk perusahaan besar, UMKM pun wajib memiliki laporan keuangan untuk menjadi sebuah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan.

Beberapa penelitian juga telah mengangkat topik penelitian yang terkait dengan penyusunan laporan yang di susun para pelaku UMKM di Indonesia, dilansir dari penelitian terdahulu yaitu Widiastoeti. H dan Agustina. C. E. S (2020) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya” yang berhasil meneliti salah satu UMKM yang ada di surabaya pada tahun 2020 dan menyimpulkan hasil akhir yang negatif, bahwa di tempat penelitian tersebut belum menerapkan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-UMKM.

Demikian juga penelitian yang disusun oleh Rachmanti. D. A.A (2019) yang berjudul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM” yang dilakukan pada tahun 2019 yang menyatakan hasil akhir juga negatif, dimana UMKM yang menjadi objek penelitian belum bisa menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standart SAK-EMKM yang berlaku di Indonesia dan di UMKM tersebut juga tidak rutin mencatat aktivitas keluar masuknya kas.

Demikian juga penelitian yang berhasil disusun oleh Pangalih. S.E.P (2020) yang berjudul “Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada “CV Sahabat Mandiri *Offset*” laporan keuangan yang disusun oleh CV Sahabat Mandiri *Offset* terdiri dari atas catatan kas, gaji karyawan. Hal ini masih belum sesuai dengan standar SAK EMKM. Di dalam SAK EMKM

Disebutkan bahwa laporan keuangan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Dan Catatan Atas Laporan Keuangan

Kondisi ini terjadi karena UMKM belum mempunyai laporan keuangan yang cukup memadai dan laporan keuangan yang sesuai standar yang berlaku di industri keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Standart Pencatatan SAK-EMKM Pada Toko DNR BAGS & BOUTIQUE”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas maka peneliti memfokuskan penelitian ini dengan berbagai masalah yang ada disumber yang nantinya akan dibahas dalam penelitian ini, masalah tersebut antara lain:

1. Penyusunan laporan keuangan yang di terapkan pada TOKO DNR BAGS & BOUTIQUE
2. Penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjabaran pada latar belakang dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ada, dimana permasalahan ini nantinya akan di bahas dalam skripsi yang di susun peneliti, dari banyaknya

permasalahan yang muncul peneliti memutuskan untuk meneliti beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang di terapkan pada TOKO DNR BAGS & BOUTIQUE?
2. Bagaimana penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penyusunan laporan keuangan UMKM di Toko DNR BAGS & BOUTIQUE
2. Menganalisis penerapan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pencatatan laporan keuangan dibidang UMKM.

- b. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak yang terkait dalam bidang UMKM untuk mengenai penyajian informasi *standart* penyusunan laporan keuangan EMKM, pihak yang terkait dan yang memerlukan informasi laporan keuangan UMKM yaitu:

- a. Investor, informasi laporan keuangan yang telah disusun perusahaan akan digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
- b. Pemerintah, informasi keuangan yang disusun perusahaan nantinya akan di gunakan oleh pemerintah sebagai penentu pemungutan pajak usaha yang akan di bebaskan kepada entitas.
- c. Bagi perusahaan , informasi yang di buat entitas nantinya akan di gunakan sebagai penentu keberlangsungan UMKM itu sendiri, misal informasi mengenai profitabilitas UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- BPK RI (2021) “Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021”
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>
- Creator Media.my.id (2022) “Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli”
<https://creatormedia.my.id/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli-terbaru/>
- Goukm.id (2019) “SAK EMKM, Menilik Standar Akuntansi untuk UMKM Rancangan IAI” <https://goukm.id/sak-emkm/>
- Haezer, Eben 07. 2018. Arti kata sosiografi.
<https://brainly.co.id/tugas/14276179>.
- Hasanah, H. (2017). "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)". At-Taqaddum, 8(1), 21.
- Heryana, Ade, S.St, M.KM (2018) “Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. https://www.researchgate.net/profile/Ade-Heryana/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-Pemilihan-Informan-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Hery (2017) “Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli”
<https://creatormedia.my.id/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli-terbaru/>.
- IAI (2022) “Koreksi Editorial SAK-EMKM” [https:// web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Koreksi Editorial SAK EMKM](https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Koreksi_Editorial_SAK_EMKM)

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah. Jakarta: Grha Akuntan
- Maleong, Lexy. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Adam. 2021. SAK EMKM, Laporan Keuangan Untuk UMKM. <https://konsultanku.co.id/blog/sak-emkm-laporan-keuangan-untuk-umkm>.
- Nasir, (2014). Pengertian, Jenis-Jenis, dan Contoh Pendekatan Penelitian. <https://penerbiteepublish.com/pendekatan-penelitian/amp/>
- Pangalih. S.E.P (2020) “Penerapan Standart Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK-EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada “CV SAHABAT MANDIRI OFFSET”
- Purba. M. A (2019) “ Analisis Penerapan SAK-EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam”
- Rachmanti .D.A.A (2019) “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM”
- Rikiasp.id (2022) “SAK EMKM dan Contoh Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM” <https://rikiasp.id/keuangan/sak-emkm-dan-contoh-laporan-keuangan-berdasarkan-sak-emkm/>
- Sugino (2016) “ Pengertian Data Primer ” [https://info.populix.co/articles/data-primeradalah/#:~:text=Sugiyono%20\(2016\)%2C%20pengertian%20data,secara%20observasi%20ataupun%20pengamatan%20langsung.](https://info.populix.co/articles/data-primeradalah/#:~:text=Sugiyono%20(2016)%2C%20pengertian%20data,secara%20observasi%20ataupun%20pengamatan%20langsung.)

- Sugino (2018) “ Pengertian Metode Dokumentasi ”
<http://repository.stei.ac.id/2172/4/BAB%20III.pdf>
- Sugino (2018) “ Pengertian Metode Observasi ”
<http://repository.stei.ac.id/3156/4/Bab%203.pdf>
- Sugiono (2019) “Pengertian purposive sampling”
<http://repository.stei.ac.id/1667/4/BAB%20III.pdf>
- Susanto. M dan Ainy. N. R (2019) “Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK-EMKM (Study Kasus di UMKM Fresh Fish Bantul)”
- Suteja (2018) “Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli”
<https://creatormedia.my.id/pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli-terbaru/>.
- Tersiana (2018) “ Pengertian Metode Wawancara”
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/21690/7.BABIII.pdf?sequence=7&isAllowed=y>
- Widiastoeti.H dan Agustin.C.E.S(2020) “Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAKEMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya”

